

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI PT RED PLANET INDONESIA TBK
KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM
TERBATAS II DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT RED PLANET INDONESIA TBK ("PERSEROAN") UNTUK MELENGKAPI KETERBUKAAN INFORMASI PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS II UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU YANG DIMUAT DALAM SURAT KABAR HARIAN EKONOMI NERACA PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2016 ("KETERBUKAAN INFORMASI"). PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DENGAN KETERBUKAAN INFORMASI.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Red Planet Indonesia Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perhotelan

KANTOR PUSAT

Sona Topas Tower Lantai 15A Jl Jenderal Sudirman Kav 26 Jakarta Selatan 12920

Tel: +6221 29498888 Fax: +6221 7237797

Email: corporate.secretary@redplanetindonesia.com Website: www.redplanetindonesia.com

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) hotel Pusako yang berlokasi di Bukittinggi dan 7 (tujuh) hotel Red Planet yang berlokasi di Jakarta, Pekanbaru, Solo, Bekasi, Palembang, Makassar, dan Surabaya

**PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II") UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN
MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 4.089.330.201 (empat miliar delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh tiga puluh dua ratus satu) Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen) dari modal disetor setelah terlaksananya PUT II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus) Rupiah per saham. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Februari 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT II ini sebanyak-banyaknya Rp408.933.020.100 (empat ratus delapan miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta dua puluh ribu seratus Rupiah). Saham Baru yang diterbitkan dalam PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen dengan saham lama. Setiap HMETD dalam pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 32/2015, Perseroan telah terlebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan PUT II dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 14 Desember 2016, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 56 tanggal 14 Desember 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Jakarta Selatan, No. 12/MPDN.JKT.SELATAN/CT/IV/2016, tanggal 11 April 2016 telah ditunjuk sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Sertifikat Bukti HMETD akan dicatatkan di BEI serta dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI selama periode perdagangan HMETD dalam jangka waktu tidak lebih dari 5 (lima) hari kerja mulai dari tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan tanggal 27 Februari 2017. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan HMETD dengan mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan HMETD dinyatakan tidak berlaku lagi. Seluruh Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2017.

Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT II ini yaitu sebanyak 2.700.904.191 (dua miliar tujuh ratus sembilan puluh empat ribu seratus sembilan puluh satu) Saham Baru yang menjadi hak RPHIL sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) yang ada pada Perseroan pada saat ini.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian, maka Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Hong Kong dan merupakan pemegang saham utama Perseroan, akan mengambil Saham Baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 79.050.000 (tujuh puluh sembilan juta lima puluh ribu) saham, pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus) Rupiah setiap saham, sesuai dengan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT II berdasarkan Akta No. 67 tanggal 15 Desember 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan sebagaimana diubah dalam Addendum I dan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT II berdasarkan Akta No. 14 tanggal 12 Januari 2017, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN PORSI HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 37,50% (TIGA PULUH TUJUH KOMA LIMA NOL PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASAR.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Februari 2017

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	14 Desember 2016
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran Dari Otoritas Jasa Keuangan	06 Februari 2017
Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Memperoleh HMETD	17 Februari 2017
Tanggal Cum-Right Di Pasar Reguler Dan Pasar Negosiasi	13 Februari 2017
Tanggal Cum-Right Di Pasar Tunai	17 Februari 2017
Tanggal Ex-Right Di Pasar Reguler Dan Pasar Negosiasi	14 Februari 2017
Tanggal Ex-Right Di Pasar Tunai	20 Februari 2017
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	20 Februari 2017
Tanggal Pencatatan HMETD Di Bursa Efek Indonesia	21 Februari 2017
Periode Perdagangan HMETD	21 Februari 2017 - 27 Februari 2017
Periode Pendaftaran, Pembayaran Dan Pelaksanaan HMETD	21 Februari 2017 - 27 Februari 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	23 Februari 2017 - 1 Maret 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	1 Maret 2017
Tanggal Penjatahan	2 Maret 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	6 Maret 2017
Tanggal Pembeli Siaga Melaksanakan Kewajibannya	6 Maret 2017

PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Jenis Penawaran	:	HMETD
Periode Perdagangan HMETD	:	21 Februari 2017 - 27 Februari 2017
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	21 Februari 2017 – 27 Februari 2017
Jumlah Saham	:	Sebanyak-banyaknya 4.089.330.201 (empat miliar delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh ribu dua ratus satu)
Total Dana Hasil PUT II	:	sebanyak-banyaknya Rp408.933.020.100 (empat ratus delapan miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta dua puluh ribu seratus Rupiah)
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus) Rupiah
Harga Pelaksanaan	:	Rp100 (seratus) Rupiah
Rasio Konversi	:	5 (lima) Saham Lama berhak atas 3 (tiga) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Maksimal 37,50% (tiga puluh tujuh koma nol persen)
Persentase Saham Baru Dengan Modal Disetor	:	37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen)
Pencatatan:	:	BEI

Pada tanggal 14 Desember 2016 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan kondisi pasar modal dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan instansi yang berwenang, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan.
2. Mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan khususnya sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split).
3. Rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II"), termasuk Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas II.

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Jadwal pemecahan nilai saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari BEI : 11 Januari 2017
 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di BEI : 25 Januari 2017

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 30 Januari 2017, dibuat di hadapan Yulia, S.H, Notaris di Kota Jakarta Selatan juncto Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Januari 2017, yang dikeluarkan tanggal 30 Januari 2017 oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp) @Rp100	%
Modal Dasar		13.910.000.000	1.391.000.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	4.501.506.985	450.150.698.500	66,06
2.	PT Crio Indonesia	1.233.889.650	123.388.965.000	18,11
3.	UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd	657.750.000	65.775.000.000	9,65
4.	Masyarakat (di bawah 5%)	420.658.500	42.065.850.000	6,17
Jumlah Modal Disetor		6.813.805.135	681.380.513.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		7.096.194.865	709.619.486.500	

Keterangan Waran Seri I

Bersamaan dengan penerbitan saham dalam PUT I, Perseroan telah menerbitkan sebanyak 28.700.000 (dua puluh delapan juta tujuh ratus ribu) Waran Seri I dimana setiap pemegang 620 (enam ratus dua puluh) saham yang diterbitkan dalam PUT I akan memperoleh 14 Waran Seri I, dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Periode Pelaksanaan Waran Seri I dimulai sejak tanggal 12 Desember 2014 dan berakhir serta jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2019. Berdasarkan Surat No. S-00167/BEI.PP3/01-2017 tanggal 11 Januari 2017, berikut adalah Waran Seri I Perseroan yang dicatatkan di BEI:

Efek	Sebelum Stock Split		Setelah Stock Split	
	Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah	Nominal
Waran	18.938.973 waran	Rp500,-	94.694.865 waran	Rp100,-

Sehubungan dengan rencana PUT II Perseroan ini, RPHIL dan PT Crio Indonesia telah menyatakan berkomitmen untuk tidak akan melaksanakan warannya sampai dengan Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Memperoleh HMETD serta jumlah Waran Seri I per milik UOB Kay Hian (Hongkong) Limited dan Masyarakat adalah sebanyak 1.745.200 Waran Seri I.

Tabel Proforma Permodalan Sebelum dan Sesudah PUT II

Dengan asumsi pemilik Waran Seri I yakni, UOB Kay Hian (Hongkong) Limited dan Masyarakat sebanyak 1.745.200 Waran Seri I melaksanakan warannya, serta RPHIL dan PT Crio Indonesia telah menyatakan berkomitmen untuk tidak akan melaksanakan warannya sampai dengan Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Memperoleh HMETD. Maka, apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II			Setelah Penawaran Umum Terbatas II		
	(Nilai Nominal Rp 100 per saham)			(Nilai Nominal Rp 100 per saham)		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	13.910.000.000	1.391.000.000.000		13.910.000.000	1.391.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	4.501.506.985	450.150.698.500	66,06%	7.202.411.176	720.241.117.600	66,05%
PT Crio Indonesia	1.233.889.650	123.388.965.000	18,11%	1.974.223.440	197.422.344.000	18,10%
UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd	657.750.000	65.775.000.000	9,65%	1.055.109.672	105.510.967.200	9,68%
Publik masing-masing dibawah 5%	420.658.500	42.065.850.000	6,17%	673.136.248	67.313.624.800	6,17%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.813.805.135	681.380.513.500	100,00%	10.904.880.536	1.090.488.053.600	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	7.096.194.865	709.619.486.500		3.005.119.464	300.511.946.400	

Dengan asumsi pemilik Waran Seri I yakni, UOB Kay Hian (Hongkong) Limited dan Masyarakat sebanyak 1.745.200 Waran Seri I melaksanakan warannya, serta RPHIL dan PT Crio Indonesia telah menyatakan berkomitmen untuk tidak akan melaksanakan warannya sampai dengan Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Memperoleh HMETD. Maka, apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini tidak dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, maka RPHIL selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham sehingga struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II			Setelah Penawaran Umum Terbatas II		
	(Nilai Nominal Rp 100 per saham)			(Nilai Nominal Rp 100 per saham)		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	13.910.000.000	1.391.000.000.000		13.910.000.000	1.391.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	4.501.506.985	450.150.698.500	66,06%	8.590.837.186	859.083.718.600	78,78%
PT Crio Indonesia	1.233.889.650	123.388.965.000	18,11%	1.233.889.650	123.388.965.000	11,32%
UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd	657.750.000	65.775.000.000	9,65%	659.443.545	65.944.354.500	6,05%
Publik masing-masing dibawah 5%	420.658.500	42.065.850.000	6,17%	420.710.155	42.071.015.500	3,86%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.813.805.135	681.380.513.500	100,00%	10.904.880.536	1.090.488.053.600	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	7.096.194.865	709.619.486.500		3.005.119.464	300.511.946.400	

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PUT II setelah dikurangi dengan komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT II akan digunakan seluruhnya untuk:

- i. Sekitar Rp142.810.988.013 (seratus empat puluh dua miliar delapan ratus sepuluh juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tiga belas Rupiah) akan digunakan untuk membayar lunas seluruh utang anak-anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Surabaya, dan PT Red Planet Hotels Indonesia kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Dana yang akan dipergunakan untuk melunasi utang anak-anak perusahaan tersebut di atas akan dimasukkan ke dalam anak-anak perusahaan yang bersangkutan sebagai setoran modal;
- ii. Sekitar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) akan digunakan untuk pengembangan proyek baru yang berlokasi di daerah Jabodetabek yang rencananya akan dimulai pada akhir kwartal pertama tahun 2017 dan barang modal yang salah satunya adalah renovasi lobby dan area depan hotel Red Planet Pasar Baru agar tampilan lobby lebih menarik pelanggan. Renovasi ini telah dimulai pada Januari 2017;
- iii. Sekitar Rp9.054.548.917 (sembilan miliar lima puluh empat juta lima ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh belas Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan; dan
- iv. Sekurang-kurangnya sebesar Rp12.040.551.969 (dua belas miliar empat puluh juta lima ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh sembilan Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan kepada pihak berelasi yakni Red Planet Holdings (Indonesia) Limited.

Dalam hal seluruh HMETD yang diterbitkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan, maka tambahan dana yang diperoleh dalam PUT II selain dana sebagaimana disebutkan di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp130.937.601.000 (seratus tiga puluh miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus satu ribu Rupiah), akan digunakan untuk membayar utang Perseroan kepada pihak berelasi, yakni Red Planet Holdings (Indonesia) Limited dan Red Planet Hotels Limited yang belum dibayarkan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen dibawah ini berisi pembahasan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan beserta pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Analisis dan pembahasan oleh manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan.

ANALISIS KEUANGAN

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2016 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	8.371.451.904	10.641.176.300	10.965.368.895	3.785.403.196
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.263.312.266	12.263.312.266	13.933.098.285	-
Piutang usaha bersih				
-Pihak ketiga	4.604.825.884	10.124.358.283	11.603.840.527	7.368.484.526
-Pihak berelasi	-	42.410.400	1.554.724.100	-
Persediaan	375.793.118	514.365.146	103.373.812	62.644.558
Biaya dibayar di muka	2.282.942.586	4.454.412.695	1.555.966.128	23.701.883
Uang muka	1.003.419.128	5.163.714.370	1.149.728.365	143.090.299
Aset tidak lancar yang diklafikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	7.098.000.000	-
Jumlah Aset Lancar	28.901.744.886	43.203.749.460	47.964.100.112	11.383.324.462
ASET TIDAK LANCAR				
Biaya dibayar di muka	4.930.749.994	5.084.946.679	5.243.333.329	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	379.813.093	379.813.093	379.813.093	379.813.093
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	3.303.675.636	3.303.675.636	3.310.365.529	190.326.833
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	448.116.111.064	471.332.295.962	496.780.174.887	18.186.275.658
Aset pajak tangguhan	1.127.432.406	1.182.665.110	1.031.934.354	632.921.941
Aset tidak lancar lainnya	193.178.658	239.672.494	261.413.739	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	458.050.960.852	481.523.068.974	507.007.034.931	19.389.337.525
JUMLAH ASET	486.952.705.738	524.726.818.434	554.971.135.043	30.772.661.987
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
-Pihak ketiga	2.183.726.629	17.621.991.486	5.018.556.333	268.967.135
Utang akrual	33.254.652.089	42.028.617.110	51.999.820.490	434.228.572
Utang pajak	1.121.508.489	1.081.521.347	3.958.251.920	2.121.264.942
Pendapatan diterima dimuka	1.890.582.156	2.679.342.951	1.869.142.605	277.626.712
Utang bank -bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	24.839.447.666	23.564.362.023	22.722.400.374	-
Utang murabahah -bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	9.885.000.000	6.590.000.000	5.491.666.667	-
Utang lain-lain				
-Pihak ketiga	1.546.322.042	21.524.206.429	1.524.206.429	1.538.827.780
-Pihak berelasi	144.289.870.217	92.575.820.555	39.911.822.113	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	219.011.109.288	207.665.861.901	132.495.866.931	4.640.915.142
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain				
-Pihak ketiga	24.046.300.000	-	-	181.392.646
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.714.385.890	3.935.319.314	3.346.637.005	2.128.791.627
Utang bank -setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	72.994.806.297	91.749.477.687	114.555.887.006	-
Utang murabahah -setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	50.248.749.984	57.662.500.000	60.408.333.333	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	151.004.242.171	153.347.297.001	178.310.857.344	2.310.184.273

JUMLAH LIABILITAS	370.015.351.459	361.013.158.902	310.806.724.275	6.951.099.415
EKUITAS				
Modal saham	676.546.400.000	676.546.400.000	676.520.750.000	41.000.000.000
Tambahan modal disetor	(373.335.927.523)	(373.335.927.523)	(373.335.927.523)	6.000.000.000
Pendapatan komprehensif lainnya	636.544.407	774.168.685	791.436.519	-
Defisit				
Ditentukan penggunaannya	-	-	-	
Belum ditentukan penggunaannya	(186.887.365.740)	(140.252.267.418)	(59.801.958.023)	(23.178.437.427)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk	116.959.651.144	163.732.373.744	244.174.300.973	23.821.562.573
Kepentingan Nonpengendali	(22.296.865)	(18.714.212)	(9.890.205)	
JUMLAH EKUITAS	116.937.354.279	163.713.659.532	244.164.410.768	23.821.562.573
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	486.952.705.738	524.726.818.434	554.971.135.043	30.772.661.987

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015 (tidak diaudit)
dan untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	30 September 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENDAPATAN	52.611.689.352	49.172.449.490	66.487.929.222	52.967.059.145
BEBAN LANGSUNG	(31.348.476.910)	(32.715.303.122)	(36.613.420.671)	(27.432.829.696)
LABA KOTOR	21.263.212.441	16.457.146.368	29.874.508.651	25.534.229.449
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi	(51.875.034.667)	(55.728.759.854)	(80.827.512.205)	(48.396.670.221)
RUGI OPERASI	(30.611.822.225)	(39.271.613.486)	(50.953.003.555)	(22.862.440.773)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga	172.742.412	235.862.093	358.779.552	253.883.995
Rugi selisih kurs bersih	933.306	23.131.552	(169.280.816)	(149.850.318)
Beban keuangan	(19.995.371.730)	(21.417.903.359)	(29.747.556.512)	(10.251.816.594)
Goodwill negatif	-	-	-	3.024.724.233
Lain-lain-bersih	3.895.961.395	1.702.216.102	(37.714.965)	(7.002.379.145)
Jumlah beban lain-lain	(15.925.734.617)	(19.456.693.612)	(29.595.772.741)	(14.125.437.829)
RUGI SEBELUM PAJAK	(46.537.556.843)	(58.728.307.098)	(80.548.776.296)	(36.987.878.602)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(101.112.120)	435.080.433	89.644.226	356.870.997
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(46.638.668.963)	(58.293.226.665)	(80.459.132.070)	(36.631.007.605)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja	(183.515.054)	(8.451.010)	(23.025.556)	1.055.460.937
Dampak pajak tangguhan	45.878.764	2.112.753	5.756.389	(263.865.234)
	(137.636.290)	(6.338.257)	(17.269.167)	791.595.703
JUMLAH RUGI TOTAL KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(46.776.305.252)	(58.299.564.922)	(80.476.401.237)	(35.839.411.903)
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(46.635.098.322)	(58.285.896.586)	(80.450.309.395)	(36.623.520.596)
Kepentingan non-pengendali	(3.570.641)	(7.330.079)	(8.822.675)	(7.487.009)
JUMLAH	(46.638.668.963)	(58.293.226.665)	(80.459.132.070)	(36.631.007.606)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(46.772.722.599)	(58.292.233.985)	(80.467.577.229)	(35.832.084.077)
Kepentingan non pengendali	(3.582.653)	(7.330.937)	(8.824.008)	(7.327.825)
JUMLAH	(46.776.305.252)	(58.299.564.922)	(80.476.401.237)	(35.839.411.903)
LABA BERSIH PER SAHAM				
Dasar	(34,47)	(43,08)	(59,46)	(42,66)
Dilusian	(34,17)	(42,71)	(58,94)	(42,15)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015 (tidak diaudit)

dan untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	30 September 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	54.466.813.565	53.143.429.136	70.441.377.907	50.323.219.036
Pembayaran kepada pemasok	(42.901.122.819)	(41.932.613.783)	(61.063.694.683)	(37.511.660.361)
Pembayaran kepada karyawan	(19.986.706.590)	(10.675.515.949)	(26.908.759.289)	(19.927.580.834)
Pembayaran lainnya	-	-	(3.211.569.084)	(80.573.120)
Kas digunakan untuk operasi	(8.421.015.844)	535.299.404	(20.670.132.562)	(7.196.595.280)
Pembayaran bunga pinjaman bank	(16.057.038.789)	(21.417.903.359)	(24.829.909.453)	(14.080.470.877)
Pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga	(3.938.332.942)	(1.115.686.313)	(4.917.647.059)	-
Penerimaan bunga	172.742.413	-	358.779.552	253.883.995
Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi	(28.243.645.162)	(21.998.290.268)	(50.131.422.110)	(21.023.182.162)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	7.098.000.000	7.098.000.000	-
Pembayaran novasi piutang	-	-	-	(259.514.259.008)
Perolehan aset tetap	(6.008.581.179)	(4.700.002.505)	(8.044.947.169)	(13.273.323.012)
Perolehan aset lain-lain	-	-	-	(261.413.736)
Penambahan piutang berelasi	-	21.183.314	-	-
Kenaikan (penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	-	(320.356.510)	1.669.786.019	(13.933.098.284)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	(356.276.262.846)
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(6.008.581.179)	2.098.824.299	722.838.849	(643.258.356.886)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan utang pihak berelasi	49.534.537.708	31.957.994.541	52.670.688.335	35.055.666.670
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	24.046.300.000	-	20.000.000.000	-
Pembayaran kembali utang pihak ketiga	(20.000.000.000)	-	-	-
Pembayaran kembali utang bank	(21.598.335.762)	(17.153.335.749)	(23.611.947.670)	(6.981.482.574)
Pelaksanaan waran	-	25.650.000	25.650.000	20.750.000
Penerimaan tambahan setoran modal	-	-	-	635.500.000.000
Penambahan utang bank	-	-	-	13.000.000.000
Biaya emisi saham	-	-	-	(5.133.429.349)
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	31.982.501.945	14.830.308.792	49.084.390.665	671.461.504.747
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(2.269.724.396)	(5.069.157.177)	(324.192.595)	7.179.965.699
KAS PADA AWAL PERIODE	10.641.176.300	10.965.368.897	10.965.368.895	3.785.403.196
KAS PADA AKHIR PERIODE	8.371.451.904	5.896.211.720	10.641.176.300	10.965.368.895
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya	8.371.451.904	5.896.211.720	10.641.176.299	10.965.368.895
Jumlah	8.371.451.904	5.896.211.720	10.641.176.299	10.965.368.895

PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Aset

Perbandingan pada tanggal 30 September 2016 dengan 31 Desember 2015

Jumlah aset pada 30 September 2016 menurun menjadi Rp486,9 miliar dari Rp524,7 miliar pada 31 Desember 2015, terutama karena penurunan aset tetap akibat penambahan akumulasi penyusutan. Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan hotel, mesin, dan peralatan dengan jumlah Nilai Buku Bersih sebesar Rp448,12 miliar per 30 September 2016.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 30 September 2016 menurun menjadi Rp28,9 miliar dari angka Rp43,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan oleh jumlah piutang usaha bersih yang menurun dari angka Rp10,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp4,6 miliar pada tanggal 30 September 2016 yang disebabkan oleh lancarnya pembayaran dari pihak ketiga. Selain itu, penurunan aset lancar juga disebabkan oleh jumlah uang muka yang menurun dari angka Rp5,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 1 miliar pada tanggal 30 September 2016 terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian.

Aset tidak lancar Perseroan pun mengalami penurunan per 30 September 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015, dari Rp481,5 miliar menjadi Rp458 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset tetap akibat penambahan akumulasi penyusutan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2015 dengan 31 Desember 2014

Jumlah aset pada 31 Desember 2015 menurun menjadi Rp524,7 miliar jika dibandingkan dengan jumlah aset pada 31 Desember 2014 sebesar Rp555 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan aset tetap dan penambahan akumulasi penyusutan aset tetap.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp43,2 miliar, jumlah ini lebih kecil jika dibandingkan dengan jumlah aset lancar pada 31 Desember 2014 yang berada di angka Rp47,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan piutang usaha dari Rp11,6 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp10,1 miliar pada tahun 2015 yang disebabkan oleh lancarnya pembayaran dari pihak ketiga; dan penurunan kas yang dibatasi penggunaannya menjadi Rp12,3 miliar pada tahun 2015.

Biaya dibayar di muka meningkat secara signifikan dari Rp1,6 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp4,4 miliar pada tahun 2015, terutama disebabkan oleh peningkatan beban asuransi. Sedangkan uang muka meningkat sebesar 349% menjadi Rp5,2 miliar pada tahun 2015.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp481,5 miliar, lebih kecil dibandingkan dengan jumlah aset lancar pada 31 Desember 2014 sebesar Rp507 miliar. Penyebab penurunan ini adalah penjualan tanah dan menurunnya nilai aset tetap yang disebabkan oleh penambahan akumulasi penyusutan.

Liabilitas

Perbandingan pada tanggal 30 September 2016 dengan 31 Desember 2015

Total liabilitas pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp370 miliar. Angka ini lebih besar daripada total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp361 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan hutang jangka pendek pihak berelasi untuk kepentingan operasional.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp219 miliar. Angka ini lebih besar daripada total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp207,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan hutang jangka pendek pihak berelasi untuk kepentingan operasional.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2016 mengalami penurunan dari tanggal 31 Desember 2015, dari Rp153,3 miliar menjadi Rp151 miliar. Utang lain-lain kepada pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp24 miliar namun angka ini di *net off* oleh penurunan utang bank dari Rp91,7 miliar menjadi Rp73 miliar, dan penurunan utang murabahah dari Rp57,7 miliar menjadi Rp50,2 miliar, keduanya disebabkan oleh pembayaran cicilan pokok hutang selama Januari hingga September 2016.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2015 dengan 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp50,2 miliar dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 ke tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hutang jangka pendek pada pihak berelasi untuk kepentingan operasional.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp207,7 miliar. Angka ini lebih besar daripada total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp132,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan hutang jangka pendek pihak berelasi untuk kepentingan operasional.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan dari tanggal 31 Desember 2014, dari Rp178,3 miliar menjadi Rp153,3 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang bank dari Rp114,6 miliar menjadi Rp91,7 miliar, dan penurunan utang murabahah dari Rp60,4 miliar menjadi Rp57,7 miliar, keduanya disebabkan oleh pembayaran cicilan pokok hutang selama Januari hingga Desember 2015.

Ekuitas

Perbandingan pada tanggal 30 September 2016 dengan 31 Desember 2015

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2016 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan total ekuitas pada akhir 31 Desember 2015, dari Rp163,7 miliar menjadi Rp116,9 miliar. Perubahan nilai ekuitas ini disebabkan terutama oleh adanya kerugian yang dialami Perusahaan selama Jan – Sep 2016.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2015 dengan 31 Desember 2014

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014, dari Rp244,2 miliar menjadi Rp163,7 miliar. Penurunan nilai ekuitas Perseroan disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh Perusahaan selama tahun 2015.

PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA

Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain, dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan

	30 September 2016	30 September 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kamar	47,238,984,684	41,784,056,488	59,071,468,387	31,808,237,262
Makanan dan minuman	3,278,254,771	1,373,380,242	3,311,978,783	3,292,660,727
Sewa ruang	1,209,752,462	1,342,657,839	1,738,108,834	911,162,602
Penjualan lain-lain	245,047,811	-	1,551,323,082	1,200,059,093
Pembatalan	270,279,679	105,402,533	222,151,105	62,878,795
Layanan tambahan	-	215,213,721	215,562,895	300,874,046
Akomodasi dan function	-	2,693,000,000	-	15,224,140,628
Lain-Lain	369,369,945	1,658,738,667	377,336,136	167,045,992
Jumlah	52,611,689,352	49,172,449,490	66,487,929,222	52,967,059,145

Perbandingan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015

Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 6,99%, dari Rp49,2 miliar pada sembilan bulan 2015 menjadi Rp52,6 miliar pada sembilan bulan 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya tingkat hunian hotel yang menyebabkan meningkatnya penjualan kamar. Penjualan kamar memberikan kontribusi sebesar 89,79% dari total pendapatan.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 26%, dari Rp.52,97 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp.66,49 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya tingkat hunian hotel yang menyebabkan meningkatnya penjualan kamar. Penjualan kamar memberikan kontribusi sebesar 88,85% dari total pendapatan.

Tidak terdapat perubahan harga yang memiliki dampak material terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perseroan selama dua tahun terakhir.

Beban Langsung

	30 September 2016	30 September 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Penyusutan	17.834.553.451	15.963.751.836	18.694.044.285	11.011.737.323
Biaya hotel	7,550,664,053	6,965,969,482	9,489,960,391	4,867,430,183
Biaya langsung	4,904,720,885	4,721,452,383	5,266,083,881	2,895,633,206
Makanan dan minuman	575,375,890	-	778,482,879	2,612,978,819
Jasa manajemen tune	-	1,047,993,286	941,016,591	1,955,866,444
Biaya pemesanan	243,155,953	574,045,849	749,797,778	489,753,823
Perlengkapan pendukung	-	3,321,463,299	389,241,440	3,446,160,467
Biaya operasional hotel lainnya	240,006,678	120,626,987	304,793,326	153,269,432
Jumlah	31.348.476.910	32.715.303.122	36.613.420.571	27.432.829.696

Perbandingan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015

Perseroan mencatatkan penurunan beban langsung sebesar Rp1,37 miliar pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015. Penurunan beban langsung disebabkan oleh terutama disebabkan oleh tidak adanya beban jasa manajemen Tune sejak berakhirnya perjanjian waralaba dengan Tune efektif 3 April 2015, dan tidak adanya beban perlengkapan pendukung karena kontrak akomodasi sudah berakhir. Sebagai tambahan, beban perlengkapan pendukung untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp3,3 miliar (tidak diaudit) sudah dikoreksi di dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 karena beban tersebut seharusnya merupakan beban pihak *outsourced* pekerjaan akomodasi.

Komponen beban terbesar dari beban langsung pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah beban penyusutan yang merupakan 56,89% dari total beban langsung.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Perseroan mencatatkan peningkatan beban langsung sebesar Rp9,18 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban langsung disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan, beban hotel dan biaya langsung akibat kombinasi bisnis yang berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2014. Untuk tahun 2014, beban akibat kombinasi bisnis tersebut hanya merupakan beban enam bulan selama Juli – Desember 2014, sedangkan untuk tahun 2015 sudah merupakan beban dua belas bulan selama Januari – Desember 2015.

Komponen beban terbesar dari beban langsung pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah beban penyusutan yang merupakan 40,14% dari total beban langsung.

Beban Administrasi dan Umum

	30 September 2016	30 September 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Penyusutan	11,390,212,628	11,385,476,157	14,798,781,809	7,017,472,972
Gaji dan tunjangan	14,845,948,699	16,048,380,255	25,926,545,482	20,686,241,197
Utilitas	10,766,610,889	9,404,555,563	13,325,705,080	7,029,540,451
Jasa profesional	3,752,505,842	6,976,336,300	8,235,919,021	3,158,375,608
Pajak dan lisensi	2,571,581,115	1,920,654,667	4,660,598,482	188,921,831
Perlengkapan	2,033,993,715	2,230,326,062	3,270,712,496	1,955,124,337
Sewa	1,480,507,771	1,383,967,693	2,452,943,042	706,449,505
Pre opening	1,422,134,364	1,089,588,856	1,110,954,354	136,497,039
Biaya pemasaran	971,446,362	1,402,665,524	1,896,742,733	1,193,282,199
Biaya perjalanan	908,798,506	1,315,804,555	2,014,524,186	1,560,599,962
Imbalan pasca kerja	790,252,598	-	1,547,870,559	1,514,486,768
Asuransi	767,739,905	677,386,792	879,626,759	463,915,800
Administrasi bank	88,481,554	89,249,097	119,616,582	43,582,998
Beban amortisasi	82,820,719	67,296,751	94,253,832	39,972,685
Beban penurunan nilai piutang	-	1,354,652,167	-	-
Beban pra-operasi	-	-	-	2,308,451,501
Lain-lain	-	382,419,415	492,717,789	393,755,369
Jumlah	51.875.034.667	55.728.759.854	80.827.512.205	48.396.670.222

Perbandingan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, beban administrasi dan umum Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp3,85 miliar dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada beban-beban berikut:

1. Penurunan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp1,2 miliar terutama karena berkurangnya jumlah karyawan yang disebabkan oleh berakhirnya kontrak akomodasi.
2. Penurunan beban jasa profesional sebesar Rp3,2 miliar karena beban jasa profesional di tahun 2015 termasuk beban one off yang terjadi dalam rangka proyek akuisisi yang tidak jadi dilanjutkan.
3. Tidak adanya beban penurunan nilai piutang pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Sebagai tambahan, penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1,3 miliar pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dipulihkan pada akhir tahun 2015 karena piutang yang disisihkan tersebut dapat ditagih.

Komponen terbesar dari beban administrasi umum adalah beban penyusutan, gaji dan tunjangan, dan utilitas, yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 22,12%; 28,62%; dan 20,75%.

Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp46,8 miliar, lebih sedikit dari periode yang sama tahun sebelumnya yang memperoleh rugi bersih sebesar Rp58,3 miliar.

Rugi bersih di tahun ini terutama karena beban penyusutan sebesar Rp29,3 miliar dan beban keuangan sebesar Rp20,0 miliar.

Perseroan tidak membukukan beban pajak pendapatan sembilan bulan 2016 karena masih dalam posisi rugi.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, beban administrasi dan umum Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp32,43 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban usaha tambahan karena penyusutan tujuh hotel Red Planet selama tahun 2015.

Komponen terbesar dari beban administrasi umum adalah beban penyusutan, gaji dan tunjangan, dan utilitas, yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 18,54%; 32,08%; dan 16,49%.

Perusahaan tidak membukukan beban pajak pendapatan di tahun 2015 karena masih dalam posisi rugi.

Pada tahun 2015, Perusahaan mencatat Laba Kotor sebesar Rp.29,87 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar Rp4,34 miliar dari tahun 2014. Hal ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan dan peningkatan efisiensi.

Di sisi lain, Perusahaan mencatat rugi operasi sebesar Rp. 50,95 miliar, dibandingkan dengan rugi operasi tahun 2014 sebesar Rp.22,86 miliar. Kerugian tersebut terutama disumbang oleh kenaikan beban usaha seperti yang dibahas dalam bagian beban usaha di atas.

Beban Keuangan

Perbandingan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1,42 miliar dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada beban bunga pinjaman bank karena Perseroan mendapatkan penurunan suku bunga dari 12,5% per tahun menjadi 12% per tahun efektif berlaku sejak tanggal 1 April 2016; dan juga disebabkan karena pokok utang yang semakin berkurang akibat pembayaran cicilan pokok utang setiap bulan. Komponen beban keuangan adalah beban bunga pinjaman bank dan beban bunga pinjaman kepada pihak ketiga. Rincian beban keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (dalam Rupiah penuh) adalah:

Deskripsi	30 September 2016	30 September 2015 (tidak diaudit)
Beban bunga pinjaman bank	15.710.538.788	18.700.256.300
Beban bunga pinjaman kepada pihak ketiga	4.284.832.942	2.717.647.059
Total beban keuangan	19.995.371.730	21.417.903.359

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, beban keuangan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp19,5 miliar dibandingkan dengan periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Kenaikan ini dilatarbelakangi oleh kombinasi bisnis yang berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2014. Untuk tahun 2014, beban keuangan akibat kombinasi bisnis tersebut hanya merupakan beban enam bulan selama Juli – Desember 2014, sedangkan untuk tahun 2015 sudah merupakan beban dua belas bulan selama Januari – Desember 2015. Disamping itu, kenaikan tersebut di-offset dengan penurunan suku bunga dari 13% per tahun menjadi 12,5% per tahun efektif berlaku sejak tanggal 1 April 2015; dan penurunan beban bunga pinjaman bank yang disebabkan karena pokok utang yang semakin berkurang akibat pembayaran cicilan pokok utang setiap bulan. Komponen beban keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah beban bunga pinjaman bank dan beban bunga pinjaman kepada pihak ketiga; sedangkan komponen beban keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah beban bunga pinjaman bank. Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam Rupiah penuh) adalah:

Deskripsi	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Beban bunga pinjaman bank	24.829.909.453	10.251.816.594
Beban bunga pinjaman kepada pihak ketiga	4.917.647.059	-
Total beban keuangan	29.747.556.512	10.251.816.594

Segmen Operasi

Tabel berikut adalah tabel mengenai operasi per segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha jasa perhotelan, jasa function, jasa akomodasi dan jasa rekreasi.

	30 September 2016			
	Hotel	Akomodasi dan function	Pusat olahraga dan rekreasi	Jumlah
Pendapatan	52,611,689,352	-	-	52,611,689,352
Beban langsung	(31,348,476,910)	-	-	(31,348,476,910)
Laba kotor	21,263,212,441	-	-	21,263,212,441
Beban usaha				
Beban pegawai lainnya	(14,845,948,699)	-	-	(14,845,948,699)
Penyusutan aset tetap	(11,473,033,347)	-	-	(11,473,033,347)
Operasi aset pemeliharaan	(10,766,610,889)	-	-	(10,766,610,889)
Administrasi dan umum	(13,817,995,370)	-	-	(13,817,995,370)
Beban pemasaran	(971,446,362)	-	-	(971,446,362)
Jumlah	(51,875,034,667)	-	-	(51,875,034,667)
Laba (Rugi) Usaha	(30,611,822,225)	-	-	(30,611,822,225)

	30 September 2015			
	Hotel	Akomodasi dan function	Pusat olahraga dan rekreasi	Jumlah
Pendapatan	49,172,449,490	-	-	49,172,449,490
Beban langsung	(32,715,303,122)	-	-	(32,715,303,122)
Laba kotor	16,457,146,368	-	-	16,457,146,368
Beban usaha				
Beban pegawai lainnya	(16,048,380,255)	-	-	(16,048,380,255)
Penyusutan aset tetap	(11,452,772,908)	-	-	(11,452,772,908)
Operasi aset pemeliharaan	(9,404,555,563)	-	-	(9,404,555,563)
Administrasi dan umum	(16,065,733,437)	-	-	(16,065,733,437)
Beban pemasaran	(1,402,665,524)	-	-	(1,402,665,524)
Beban penurunan nilai piutang	(1,354,652,167)	-	-	(1,354,652,167)
Jumlah	(55,728,759,854)	-	-	(55,728,759,854)
Laba (Rugi) Usaha	(39,271,613,486)	-	-	(39,271,613,486)

	31 Desember 2015			
	Hotel	Akomodasi dan function	Pusat olahraga dan rekreasi	Jumlah
Pendapatan	66,487,929,222	-	-	66,487,929,222
Beban langsung	(17,919,376,286)	-	-	(17,919,376,286)
Laba kotor	48,568,552,936	-	-	48,568,552,936
Beban usaha				
Beban pegawai lainnya	(25,926,545,482)	-	-	(25,926,545,482)
Penyusutan aset tetap	(33,587,079,926)	-	-	(33,587,079,926)
Operasi aset pemeliharaan	(13,325,705,080)	-	-	(13,325,705,080)
Administrasi dan umum	(24,785,483,270)	-	-	(24,785,483,270)
Beban pemasaran	(1,896,742,733)	-	-	(1,896,742,733)

Jumlah	(99,521,556,491)	-	-	(99,521,556,491)
Laba (Rugi) Usaha	(50,953,003,555)	-	-	(50,953,003,555)

31 Desember 2014

	Hotel	Akomodasi dan function	Pusat olahraga dan rekreasi	Jumlah
Pendapatan	34,413,195,282	18,553,863,863	-	52,967,059,145
Beban langsung	(18.213.667.879)	(9,219,161,818)	-	(27.432.829.697)
Laba kotor	16.199.527.403	9,334,702,045	-	25.534.229.448
Beban usaha				
Beban pegawai lainnya	(13,716,294,340)	(8,484,433,625)	-	(22,200,727,966)
Penyusutan aset tetap	5.791.858.357	(1,265,587,299)	-	7.057.445.657
Operasi aset pemeliharaan	(6,954,332,631)	(75,207,820)	-	(7,029,540,451)
Administrasi dan umum	(6.245.602.519)	(4,670,071,431)	-	(10.915.673950)
Beban pemasaran	(963,088,099)	(230,194,100)	-	(1,193,282,199)
Jumlah	(33.671.175.947)	(14,725,494,275)	-	48.396.670.222
Laba (Rugi) Usaha	(17,471,648,543)	(5,390,792,230)	-	(22,862,440,773)

Pada tahun 2015 dan 2016, dikarenakan Perseroan hanya memberikan jasa perhotelan, maka segmen operasi hotel berkontribusi 100% terhadap penjualan atau pendapatan dan laba usaha Perseroan. Sedangkan untuk tahun 2014, masih terdapat segmen operasi akomodasi dan *function* yang turut memberikan kontribusi terhadap penjualan atau pendapatan dan laba usaha Perseroan. Pada tahun 2014, segmen operasi hotel memberikan kontribusi pendapatan sebesar 74,46%, sedangkan sisanya adalah kontribusi dari segmen akomodasi dan *function*.

Upaya Perseroan dalam Memperbaiki Kinerja

Perseroan selalu berupaya meningkatkan kinerjanya.

Dari sisi pendapatan, Perseroan berusaha meningkatkan pendapatan kamar dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet untuk memudahkan tamu melakukan pemesanan, meningkatkan aktivitas periklanan melalui iklan cetak di majalah dan di radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti *sales call* dan *customer gathering*.

Dari sisi biaya, Perseroan terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget dan mencari alternatif biaya keuangan yang lebih murah, misalnya mengajukan konversi pinjaman biasa ke pinjaman syariah untuk Palembang dan Solo di bulan Desember 2014 sehingga mendapatkan tambahan *grace period* selama 6 bulan (Januari – Juni 2015) untuk pembayaran pokok hutang. Selain itu, Perseroan akan menggunakan dana PUT untuk melunasi seluruhnya pinjaman Bank milik anak-anak usaha Perseroan sehingga beban bunga akan hilang dan rugi dapat berkurang secara signifikan.

Likuiditas, Sumber, dan Jumlah Arus Kas

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Sumber likuiditas dan modal Perseroan mencukupi kebutuhan modal kerja untuk melakukan aktivitas bisnis sehari-hari. Tidak terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan senantiasa memelihara dan menjaga sumber likuiditas dan modal Perseroan dengan melakukan kontrol secara rutin atas kegiatan operasi dan fasilitas kredit bank.

Perseroan telah mengalami rugi sebesar Rp46.776.305.252, Rp58.299.564.922, Rp80.476.401.237, dan Rp35.839.411.903 untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, 30 September 2015, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp186.887.365.740, Rp140.252.267.418, dan Rp59.801.958.023. Serta pada tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melebihi jumlah aset lancarnya, masing-masing sebesar Rp190.109.364.402,

Rp.164.462.112.441 dan Rp84.531.766.819. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perseroan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

- I. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti *sales call* dan *customer gathering*;
- II. Terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus *budget*;
- III. Mencari alternatif pembiayaan yang lebih murah, antara lain dengan konversi pinjaman biasa menjadi pinjaman syariah, dan *refinancing* pinjaman bank;
- IV. Mengupayakan pendanaan baru, termasuk melalui aksi korporasi.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perseroan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tidak terdapat perikatan atau komitmen yang dapat mempengaruhi Perseroan secara signifikan

Arus Kas Bersih dari/digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp28,2 miliar yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp54,5 miliar, dan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp42,9 miliar, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp20 miliar, pembayaran bunga pinjaman bank sebesar Rp16 miliar.

Pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp22 miliar, terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp53,1 miliar, dan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp41,9 miliar, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp10,7 miliar, pembayaran bunga pinjaman bank sebesar Rp21,4 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp50 miliar, merupakan peningkatan dari 2014 yang adalah sebesar Rp21 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp23,55 miliar, peningkatan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp7 miliar dan peningkatan pembayaran bunga pinjaman bank sebesar Rp10,8 miliar.

Arus Kas Bersih dari/digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp6 miliar yang dipergunakan untuk perolehan aset tetap.

Pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp2 miliar, terutama terdiri dari penjualan tanah sebesar Rp7miliar, di-offset dengan perolehan aset tetap sebesar Rp4,7 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp722,8 juta, terdiri dari penjualan tanah sebesar Rp7miliar, kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1,7 miliar, di-offset dengan perolehan aset tetap sebesar Rp8,1 miliar.

Sedangkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp643,2 miliar yang disebabkan oleh akuisisi Red Planet di bulan Juni 2014.

Arus Kas Bersih dari/digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp32 miliar, terutama terdiri dari penambahan hutang pihak berelasi sebesar Rp50 miliar, penerimaan pinjaman pihak ketiga sebesar Rp24 miliar, di-offset dengan pembayaran kembali hutang pihak ketiga Rp20 miliar dan pembayaran kembali hutang bank sebesar Rp21,6 miliar.

Pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp14,8 miliar, terutama terdiri dari penambahan hutang pihak berelasi sebesar Rp32 miliar, di-offset dengan pembayaran kembali hutang bank sebesar Rp17,1 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp49 miliar, terutama terdiri dari penambahan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp52,7 miliar, penerimaan pinjaman pihak ketiga sebesar Rp20 miliar, di-offset dengan pembayaran kembali hutang bank sebesar Rp23,6 miliar.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp671,4 miliar, terdiri dari penambahan hutang pihak berelasi sebesar Rp35 miliar, penambahan setoran modal sebesar Rp635,5 miliar, penambahan hutang bank sebesar Rp13 miliar, di-offset dengan pembayaran kembali hutang bank sebesar Rp7 miliar dan biaya emisi saham sebesar Rp5,1 miliar.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT II ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	: Makes & Partners Law Firm
Akuntan Publik	: KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
Notaris	: Kantor Notaris Yulia, S.H.
Biro Administrasi Efek	: PT Raya Saham Registra

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk BAE, PT Raya Saham Registra sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD II, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT II Perseroan No. 66 tanggal 15 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta.

Persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam PUT II adalah sebagai berikut:

A. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, Warga Negara Indonesia dan/atau Asing dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha baik Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 17 Februari 2017

B. DISTRIBUSI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa/Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 20 Februari 2017 Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa/Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD") atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 20 Februari 2017 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

C. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan tanggal 27 Februari 2017.

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya.

Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan untuk instruksi pelaksanaan melalui sistem Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.

Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI.

Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - 1) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; 2) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD miliknya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (hari Senin sampai dengan hari Jumat, pukul 09.00 – 15.00 Waktu Indonesia Bagian Barat).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

D. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan/atau FPPST dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa.
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan yang telah berhasil dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 1 Maret 2017 dalam keadaan tersedia. Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

E. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 2 Maret 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi; dan
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

F. PERSYARATAN PEMBAYARAN BAGI PARA PEMEGANG SBHMETD (DI LUAR PENITIPAN KOLEKTIF KSEI) DAN PEMESANAN SAHAM BARU TAMBAHAN

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPST dan pembayaran harus ditransfer ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank: PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang: Graha CIMB Niaga Lt.11, Jl. Jendral Sudirman Kav.58, Jakarta Selatan
Nomor Rekening: 800-030666-20-0 (IDR)
Atas Nama: PT Red Planet Indonesia Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 1 Maret 2017.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

H. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Pengisian SBHMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2017 selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 2 Maret 2017. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 6 Maret 2017 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

J. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Surat Kolektif Saham ("SKS") atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dimulai tanggal 23 Februari 2017 sampai dengan 1 Maret 2017. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 6 Maret 2017. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

K. ALOKASI SISA SAHAM BARU YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Saham yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak.

HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

Pemegang Saham Yang Berhak Menerima HMETD

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 17 Februari 2017 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama akan mendapatkan 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang HMETD-nya tidak dijual.
- ii. Pemegang Saham yang melaksanakan HMETD/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen SBHMETD.
- iii. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan tanggal 27 Februari 2017.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI.

Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD .

Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan tanggal 27 Februari 2017.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp3.300 (tiga ribu tiga ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Nilai HMETD

- Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.
- Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi ini diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD:

Bila harga saham pada tanggal terakhir perdagangan

Saham yang mengandung HMETD (Cum HMETD) = RpC

Harga pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (*Exercise Price*) = RpE

Bila setiap pemegang sejumlah L saham lama berhak membeli sejumlah B saham baru, maka jumlah seluruh saham setelah pelaksanaan HMETD adalah L + B.

Dengan demikian harga teoritis saham baru mulai tanggal perdagangan saham yang tidak mengandung HMETD adalah:

$$\frac{(RpC \times L) + (RpE \times B)}{(L + B)} = RpN$$

Harga teoritis HMETD = RpN - RpE

Pecahan HMETD

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, maka pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT VII dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT II ini melalui iklan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa/Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT II, yaitu tanggal 20 Februari 2017 Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPST dan formulir lainnya mulai tanggal 20 Februari 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral Lantai 2
Jl Jenderal Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Telp : 6221 2525666
Fax : 6221 2525028

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 Februari 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat belum mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT II ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Corporate Secretary

PT Red Planet Indonesia Tbk
Sona Topas Tower Lantai 15A
Jl Jenderal Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Telp : 6221 29498888
Fax : 6221 7237797
Email : corporate.secretary@redplanetindonesia.com
www.redplanetindonesia.com